BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan manajemen dana untuk menjaga kestabilan likuiditas di PT. BPR Syariah Jabal Nur, yaitu;
   1) Melakukan penggolongan sumber dana
   2) Menentukan besarnya *reserve* yang diperlukan dalam *primary reserve* dan *secondary reserve*
   3) Menjaga keseimbangan aset dan kewajiban
   4) Memperpanjang jatuh tempo semua kewajiban BPR Syariah Jabal Nur

   Sedangkan penerapan manajemen dana untuk menjaga kestabilan pada aspek profitabilitas antara lain:
   1) Meningkatkan volume penjualan produk pembiayaan
   2) Memperkecil terjadinya *idle fund* (dana yang menganggur)
2. Kendala-kendala yang dihadapi PT. BPR Syariah Jabal Nur dalam manajemen dananya terkait dengan kestabilan likuiditas dalam mencapai profit yang optimal adalah faktor kelebihan dana *(idle fund)*, karena pada bulan-bulan tertentu yaitu pada bulan puasa dan menjelang hari raya idul fitri terjadi penarikan besar-besaran dan pada bulan Syawal dana-dana tersebut ditabungkan kembali ke BPRS. Sehingga pada bulan tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BPRS Jabal Nur mengalami kelebihan dana. Kondisi likuiditas dapat berpengaruh terhadap profitabilitas BPR Syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran-saran dalam upaya memajukan BPR Syariah Jabal Nur Surabaya, yaitu:

1. Meningkatkan kinerja operasional BPR Syariah Jabal Nur yang meliputi sektor manajemen dana dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara sumber dan pengalokasiannya, terutama pada komposisi penggunaan dana pada sisi aktiva produktif dan cadangan kas, sehingga terjadi peningkatan profitabilitas dengan tetap memperhatikan tingkat likuiditas BPR Syariah Jabal Nur.
2. Melakukan inovasi-inovasi terhadap produk yang ditawarkan dan sosialisasi produk khususnya produk tabungan dan pembiayaan yang dapat memberikan keuntungan antara BPR Syariah Jabal Nur dengan masyarakat. Misalnya dengan memberikan peningkatan nisbah bagi hasil dan bonus sehingga produk dana murah menjadi lebih menarik. Hal ini perlu disosialisasikan kepada seluruh cabang, dan penempatan pembiayaan perlu pemikiran yang realitas dan strategis artinya porsi terbesar diberikan kepada pembiayaan yang dapat memberikan keuntungan besar juga dan berjangka pendek.
3. Pihak PT. BPR Syariah Jabal Nur harus tetap mewaspadai adanya risiko yang timbul menyertai keputusan manajemen dengan berusaha memperkecil risiko atas pembekuan dana yang dihadapi dan memiliki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

strategi yang baik dalam mengalokasikan dananya untuk pembiayaan yang sesuai dengan kebijaksanaan pembiayaan. Serta peningkatan sumber daya manusia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id